

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian skripsi tentang “Pola asuh orang tua pekerja buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak” dapat diambil kesimpulan yaitu pola asuh orang tua pekerja buruh tani adalah cara orang tua buruh tani dalam mendidik anak-anaknya sebagai bimbingan, pembinaan, perbuatan dan mengarahkan aktivitas anak-anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari 10 responden orang tua yang bekerja sebagai buruh tani masih menyempatkan waktu untuk sekedar menanyakan bagaimana pergaulan dan perilaku anak di lingkungannya. Pola asuh orang tua pekerja buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak menggunakan pola asuh Demokratis dan otoriter. Terdapat 7 responden orang tua buruh tani yang menggunakan pola asuh demokratis, dan 3 responden orang tua buruh tani yang menggunakan pola asuh otoriter

Orang tua yang menggunakan pola asuh demokratis memiliki ciri-ciri orang tua memberikan kebebasan anak untuk memilih kegiatan yang diinginkannya, mendengarkan pendapat anaknya, adanya komunikasi antara anak dengan orang tua, orang tua menyediakan waktu untuk anak dan tidak menghukum anak

secara fisik. Sedangkan orang tua yang menggunakan pola asuh otoriter memiliki ciri-ciri orang tua cenderung keras, memaksakan anak untuk menjadi seperti yang di inginkan orang tua, memberi perintah dan larangan-larangan. Anak harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan orang tua, tidak memberikan kesempatan anak untuk menyampaikan pendapatnya, anak tidak boleh membantah dan cenderung memaksa anak untuk disiplin dan memberi menghukum secara fisik.

Sedangkan pola asuh permisif dan penelantar tidak diterapkan orang tua pekerja buruh tani dalam pembentukan perilaku keagamaan anak di Desa Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada para orang tua khususnya ibu dalam mengasuh anak-anaknya :

1. Orang tua hendaknya mengetahui pola asuh yang baik buat anak-anaknya dan orang tua juga harus lebih memperhatikan dan bertanggung jawab mendidik anak-anaknya dalam mengajarkan agama sejak dini sebagai bekal anak menuju dewasa.
2. Orang tua harus memberikan contoh tauladan yang baik bagi anak-anaknya. Karena secara tidak langsung orang tua adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya, orang tua menjadi figur utama yang akan ditiru dan diteladani oleh anak-anaknya.

3. Anak harus dibimbing dan diarahkan kepada hal-hal yang dapat memberikan manfaat pada masa depan anak.
4. Hendaknya orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya seperti, mengajarkan anak untuk bertata krama yang baik kepada orang tua, mengajarkan shalat berjamaah, memberikan nasehat dengan bahasa yang halus, memberikan motivasi, memberikan kepercayaan kepada anak.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun karya tulis ilmiah ini guna memenuhi tugas akhir kuliah. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan banyak perbaikan. Sehingga kritik dan saran sangat penulis butuhkan untuk perbaikan selanjutnya.

Dengan menengadahkan kedua tangan penulis memohon ampun kepada Allah SWT dan penulis pasrahkan segalanya kepada-Nya. Semoga karya tulis yang sangat sederhana ini mendapatkan ridho-Nya dan memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amiin.